

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penilaian deskriptif ini adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal yang sudah disebutkan, dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk lapangan penelitian.¹ Pendekatan pada penelitian ini adalah kualitatif yakni suatu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atas teori dari fakta di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Penelitian kualitatif tetap mengakui fakta empiris sebagai sumber pengetahuan tetapi tidak menggunakan teori yang ada sebagai landasan untuk melakukan verifikasi.² Lokasi penelitian di MI Nurul Islam Yavahut 1 Banjarmasin. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan teori berdasarkan data dan pengembangan pemahaman. Data yang dikumpulkan disusun, dijelaskan, dan selanjutnya dilakukan analisa, dengan maksud untuk mengetahui hakikat sesuatu dan berusaha mencari pemecahan melalui penelitian pada faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan fenomena yang sedang diteliti.³

¹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian* (Media Sahabat Cendekia)

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Qualitative Research Approach), (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), h. 6

³Wasty Soemanto, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara,2015), h.15.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif peneliti mengamati, menanyai dan menelusuri subjek secara menyeluruh informasi tentang subjek penelitian dan menganalisis informasi yang diperoleh. Desain penelitian adalah proses desain penelitian atau pedoman dan teknik yang dapat digunakan sebagai panduan atau panduan bagi peneliti dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemilihan masalah, masalah yang diangkat dalam penelitian ini tentang upaya guru membentuk kesiapan belajar siswa di kelas IV MI Nurul Islam Yavahut 1 Banjarmasin. Oleh sebab itu, peneliti membuat fokus penelitian terkait upaya guru membentuk kesiapan belajar siswa dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam membentuk kesiapan belajar siswa di MI Nurul Islam Yavahut 1 Banjarmasin.
2. Mengumpulkan studi literatur, temukan studi-studi sebelumnya yang ada terkait dengan penelitian ini dan mencari buku-buku yang dapat dijadikan sebagai pedoman penelitian ini dan berbagai bahan pustaka seperti skripsi, jurnal dan lain-lain yang dapat mendukung penelitian ini.
3. Mengumpulkan studi pustaka, mencari kajian-kajian sebelumnya, Pengembangan panduan wawancara, yaitu kerangka atau daftar pertanyaan yang peneliti kembangkan untuk memperoleh informasi dari informan.
4. Mengumpulkan informasi dengan cara mengamati, mewawancarai dan mendokumentasikan penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

5. Menganalisis data, menafsirkan dan memahami arti kata, dan mengumpulkan data.

6. Kesimpulan, untuk merumuskan makna hasil penelitian berupa kesimpulan dan saran.

C. Setting Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru MI Nurul Islam Yavahut 1 Banjarmasin. Yang mengikuti kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 yaitu kelas rendah terutama dikelas IV yang seluruh siswanya berjumlah 18 yang terdiri dari 9 orang siswi perempuan dan 9 orang siswa laki-laki.

b. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah upaya guru membentuk kesiapan belajar siswa kelas IV di MI Nurul Islam Yavahut 1 Banjarmasin.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian disini adalah sekolah MI Nurul Islam Yavahut 1 bertempat di JL. Ir. P. Moch. Noor, Pelambuan, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok dan Data Penunjang

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali peneliti dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data mengenai upaya guru membentuk kesiapan belajar siswa kelas IV di MI Nurul Islam Yavahut 1 Banjarmasin.
- 2) Data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam membentuk kesiapan belajar siswa kelas IV di MI Nurul Islam Yavahut 1 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data Penunjang penelitian yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang di antaranya berupa profil MI Nurul Islam Yavahut 1 Banjarmasin, jumlah guru MI Nurul Islam Yavahut 1 Banjarmasin, jumlah siswa MI Nurul Islam Yavahut 1 Banjarmasin dan keadaan MI Nurul Islam Yavahut 1 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Sumber data sangat menentukan validitas sebuah penelitian. Untuk mendapatkan data yang valid dan objektif terhadap apa yang diteliti, maka perlu untuk menjelaskan responden sekaligus karakteristiknya serta jenis data yang dikumpulkan. Sehingga kualitas validitas dan keakuratan data yang diperoleh dari informasi benar-benar dapat dijamin. Setiap penelitian memerlukan data dan informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi itu dapat digunakan untuk menjawab masalah-masalah penelitian. Untuk memperoleh data di atas, diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Narasumber, yaitu guru yang menjadi wali kelas IV di MI Nurul Islam Yavahut 1 Banjarmasin atau Guru di MI Nurul Islam Yavahut 1 Banjarmasin.

⁴Suharsimi, *Prosedur penelitian*, h.129

- b. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian baik berasal dari Kepala Madrasah, Staff Tata usaha atau Guru di MI Nurul Islam Yavahut 1 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung kelokasi penelitian guna mengetahui lebih dekat masalah yang akan diteliti. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi digunakan untuk memperoleh data awal masalah yang akan diteliti data penunjang tentang profil madrasah, jumlah siswa, jumlah guru dan keadaan sarana dan prasarana MI Nurul Islam Yavahut 1 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁵ Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk

⁵ S.Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.135.

menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data, melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh penelitian dari teknik observasi dan dokumentasi. Melalui wawancara terstruktur dan non terstruktur yaitu dengan bertanya langsung dengan responden maupun informan untuk mendapatkan data tentang upaya guru membentuk kesiapan belajar siswa kelas IV MI Nurul Islam Yavahut 1 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter, seperti proses pelaksanaan membentuk kesiapan belajar siswa kelas IV MI Nurul Islam Yavahut 1 Banjarmasin. Teknik ini digunakan untuk menelaah berkas-berkas atau catatan-catatan yang dianggap dari berbagai catatan yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun instansi terkait yang ada relevansinya dengan penelitian.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: Data mengenai a. Upaya Guru Membentuk Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV di MI Nurul Islam Yavahut 1 Banjarmasin.	Guru	Wawancara, Observasi, Dokumentasi

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 194.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

	b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Membentuk Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV di MI Nurul Islam Yavahut 1 Banjarmasin.		
2.	Data penunjang meliputi: 1) Profil Sekolah MI Islam Yavahut 1 Banjarmasin. 2) Jumlah Guru MI Islam Yavahut 1 Banjarmasin. 3) Jumlah Siswa MI Islam Yavahut 1 Banjarmasin. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Islam Yavahut 1 Banjarmasin	Kepala Sekolah dan Tata Usaha	Wawancara, Observasi Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.⁷ Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data

⁷ Mardalis, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)h.61

yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang.⁸ Analisis data hanyalah satu langkah setelah pengumpulan data untuk mempelajari bagaimana menginterpretasikan data dan kemudian menganalisis data dan hasil yang telah dicatat pada akhir pengumpulan data. aktivitas yang dilakukan setelah data terkumpul yakni *reduction* (reduksi data), *display* (penyajian data), dan *verification* (verifikasi data). Peneliti menganalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif agar memudahkan peneliti dalam meneliti upaya guru membentuk kesiapan belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam membentuk kesiapan belajar siswa di MI Nurul Islam Yavahut 1 Banjarmasin. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila dibutuhkan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 244

Kegiatan ini bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuang hal-hal yang tidak muncul dari catatan pengumpulan data. Proses ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir penelitian ini selesai dalam hal mereduksi data peneliti memfokuskan pada upaya guru membentuk kesiapan belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam membentuk kesiapan belajar siswa di MI Nurul Islam Yavahut 1 Banjarmasin.

b. Penyajian data

Display data merupakan proses penyajian data setelah dilakukannya reduksi data. Penyajian data pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan suatu makna dari kata-kata yang diperoleh yang kemudian disusun secara sistematis dan logis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana sehingga lebih mudah dipahami.

c. *Verification* (Verifikasi Data)

Langkah terakhir adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang diambil peneliti. Dengan ini dapat tergambar dengan jelas dan peneliti dapat mengetahui inti penelitian yang telah diteliti melalui penarikan kesimpulan.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Setiap penelitian harus mempunyai mempunyai validitas dan keabsahan data yang akurat karena sebuah penelitian harus bisa dipertanggungjawabkan kebenaran serta kepercayaannya. Oleh sebab itu perlu adanya ujian keabsahan data

dan validitas. Beberapa cara yang perlu dilakukan namun penelitian disini menggunakan uji *kredibilitas* (credibility). Pengertian kredibilitas data perlu untuk membuktikan peristiwa-peristiwa yang diamati oleh peneliti benar-benar telah sesuai dengan apa yang sesungguhnya dilapangan. Derajat kepercayaan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memenuhi kriteria atau nilai kebenaran yang bersifat emic baik pembaca maupun subjek yang diteliti.⁹

⁹ Charles Soetyono Iskandar, dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Technopreneurship*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2019), h. 28.